

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmiah, yaitu rasional, cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2015: 3).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015: 11) pengertian metode kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2015:59) pengertian pendekatan deskriptif adalah:

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Sedangkan menurut Moch. Nazir (2011:54) pengertian pendekatan deskriptif sebagai berikut:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Analisis deskriptif akan digunakan untuk menganalisis kondisi aktual Modal Kerja, Penyaluran Kredit, serta Profitabilitas di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.

Sedangkan pengertian pendekatan verifikatif menurut Moch. Nazir (2011:91) adalah:

“Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Analisis Verifikatif dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap penyaluran kredit dan dampaknya pada Profitabilitas perusahaan di Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.

### **3.1.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:41) Objek penelitian adalah:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Sesuai dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi objek penelitian adalah Modal Kerja, Penyaluran Kredit dan Profitabilitas.

### **3.1.2 Unit Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:38) definisi variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah Modal Kerja (X), variabel Intervening adalah

Penyaluran Kredit (Y) dan variabel terikat (dependent variable) adalah Profitabilitas (Z). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015: 64) variabel Independen adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat variabel Independen yang diteliti, yaitu, Modal Kerja.

Menurut Sawir (2005:129) modal kerja adalah:

“Keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.”

2. Variabel Intervening (Y)

Menurut Sugiyono (2015: 66) variabel intervening adalah:

“Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat dimati dan diukur. Variabel ini merupakan penyela/ antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”.

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit.

Menurut Siamat (2005:55) penyaluran kredit adalah:

“Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit ini mencapai 70% - 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga.”

Menurut Ismail (2010:26) penyaluran kredit adalah:

“Kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.”

### 3. Variabel Dependen (Z)

Menurut Sugiyono (2015: 64) variabel dependen adalah:

“Variabel yang sering disebut sebagai variabel terikat, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Menurut Munawir (2004:86), Profitabilitas adalah:

“Profitabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

#### **3.2.2. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	<b>Modal Kerja (X)</b>	Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. (Sawir, 2005:129)	Jumlah aktiva lancar	Rasio
2.	<b>Penyaluran Kredit (Y)</b>	“Kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. (Ismail 2010:26)	Jumlah pinjaman yang diberikan	Rasio
3.	<b>Profitabilitas (Z)</b>	Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2004:86).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), definisi populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini meliputi seluruh sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016, sebanyak 43 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC International Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
21	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.

No	Kode	Perusahaan
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	Bank China Construction Bank Int Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk.
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
41	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.3.2 Teknik Sampling

Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2014:116) menyatakan bahwa:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.”

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:120) definisi *nonprobability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik sampel *nonprobability sampling* meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, *purposive sampling*, sampling jenuh dan *snowball sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:122) pengertian *purposive sampling* adalah:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

*Purposive sampling* digunakan karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria yaitu:

- (1) Laporan Keuangan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data yang lengkap selama periode pengamatan untuk variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2006:56) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.”

**Tabel 3.3**  
**Seleksi dan Pemilihan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
<b>Populasi</b> Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016	43
Dikurangi Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya tidak lengkap diantara periode 2010-2016	(13)
<b>Perusahaan yang menjadi sampel</b>	<b>30</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dan dari populasi tersebut, peneliti mendapatkan sampel 30 perusahaan dari 43 sektor perbankan berdasarkan dengan kriteria penelitian yang disampaikan sebelumnya diatas.

### 3.3.3. Sampel

Sugiyono (2006:56) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.”

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka dalam hal ini jumlah sampel yang digunakan oleh penulis sebanyak 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Berikut nama-nama perusahaan perbankan yang terpilih dan memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Perusahaan	Alamat
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46. Jakarta 10210. Indonesia
2	BABP	Bank MNC International Tbk.	Jl. Gajah Mada No. 3-5. Blok A13-14. Jakarta - Pusat 10130
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan 12710, Indonesia
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta Selatan
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat, JK 10220
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Jl. Ir. H.Djuanda No.95, Lebakgede, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46. Jakarta 10210
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta – 10130
10	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk	Jl. Jend. Sudirman No. 86. Jakarta 10220
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10, RT 010 / RW 007, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta 12920
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	Jl. RS. Fatmawati No. 12, Jak Sel Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12150
13	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	JL. Naripan No. 12-14. Bandung 40111
14	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Tower D Lot 18 Jakarta Pusat, DKI Jakarta - 12190
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	Jl. K.H.Wahid Hasyim No. 234 Jakarta Pusat
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 58. Jakarta Selatan, JK, 12190
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	Jl. Asia Afrika No.8. Kelurahan Gelora Kecamatan Tanah Abang
19	BNLI	Bank Permata Tbk	Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920

No	Kode	Perusahaan	Alamat
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	Jl. M.H Thamrin kav 51, Menara 1, Lantai 1 & 2, Jakarta 10350 - Indonesia
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	JL. H. Samanhudi No. 37. Jakarta 10710
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950
23	BVIC	Bank Victoria International Tbk	Jl. Gatot Subroto Kav. 23. Jakarta Selatan, 12930
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12190
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	Jl. Jend. Sudirman Kav.28. Jakarta Selatan
26	MCOR	Bank China Construction Bank Int Tbk	Jl. H. Fachrudin Blok C No. 47-48 Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Tanah Abang, Kampung Bali
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	Jl. Kapten P. Tendean No.12-14A Jakarta 12790
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	Jl. Prof. Dr Satrio Kav. 25 Jakarta Selatan, JK 12950
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 - (Senayan), Jakarta 10270
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Jl. Diponegoro No.28, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115

### 3.4 Data Penelitian

#### 3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015: 187) sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu

##### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015: 224) teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, skripsi-skripsi sebelumnya, dan referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan mempelajari riset internet.

### 3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah:

“Mengalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Menurut Ghozali (2006) dalam Dyah Aristya (2010), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtoris dan skewness (kemencengan distribusi). Rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010:49):

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}, \text{ dimana } i = 1, 2, \dots, n$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

$x_i$  = Nilai Data Pengamatan ke-i sampai ke-n

N = Jumlah Data Pengamatan

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis Modal kerja, kredit yang disalurkan dan profitabilitas dalam penelitian ini yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung mean, nilai maksimal, nilai minimal dari masing-masing variabel.
- b. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria diantaranya: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- c. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – nilai min).
- d. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- e. Membuat daftar tabel kriteria penilaian:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Profitabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
Batas bawah (nilai min)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + range	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + range	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + range	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + range	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat tinggi

- f. Menentukan kriteria kesimpulan variabel penelitian yang diperoleh.
- g. Membandingkan kriteria dengan mean.

### 3.5.2 Analisis Korelasi

Untuk memperoleh nilai koefisien jalur dari masing masing variabel Independen, terlebih dahulu dihitung korelasi antar variabel menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah yang dihitung
- X = Variabel bebas (independen)
- Y = Variabel terikat (dependen)

Koefisien korelasi mempunyai nilai -1 dan 1, yaitu  $-1 \leq r \leq 1$ , dimana:

1. Nilai  $r = -1$ , disebut korelasi linier negatif (berlawanan arah). Artinya terdapat hubungan negatif yang sempurna antara variabel X dengan variabel Y.
2. Nilai  $r=1$ , disebut korelasi linier positif (searah). Artinya terdapat hubungan positif yang sempurna antara variabel X dengan variabel Y.
3. Nilai  $r=0$ , disebut tidak berkorelasi secara linier. Artinya tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Besarnya koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diinterpretasikan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:184)

### 3.5.3 Analisis Jalur

Pada penelitian ini, analisis verifikatif yang digunakan peneliti adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut Riduwan dan Kuncoro (2007: 2-3) *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Sementara itu ada definisi lain mengatakan bahwa analisis jalur merupakan pengembangan langsung membentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan (magnitude) dan signifikansi (significance) hubungan sebab akibat hipotetikal dalam seperangkat variabel (Paul Webley, dalam Sarwono, Jonathan 2007:1).

Analisis jalur merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti atas dasar pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu, dengan kata lain analisis jalur memiliki kegunaan untuk mengecek atau menguji model kausal yang diteorikan dan bukan menurunkan teori kausal tersebut (Sudjana, 2003:293). Berbeda dengan model regresi biasa dimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya berbentuk pengaruh langsung. Selain itu dalam penggunaan analisis regresi liner ganda perlu

dilakukan uji asumsi klasik atau uji persyaratan analisis regresi ganda sehingga persamaan garis regresi yang diperoleh benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau kriterium. Adapun hubungan antara variabel dalam analisis jalur ada dua, yaitu:

1. Pengaruh langsung biasanya digambarkan dengan panah satu arah dari satu variabel ke variabel lainnya.
2. Pengaruh tidak langsung digambarkan dengan panah satu arah pada satu variabel pada variabel lain, kemudian dari variabel lain panah satu arah ke variabel berikutnya.

Sebelum melakukan analisis jalur peneliti menggambarkan terlebih dahulu pola hubungan antar variabel penyebab dan variabel akibat yang didasarkan pada teori-teori yang terdahulu. Adapun bentuk persamaan jalurnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1}X + \varepsilon$$

$$Z = \rho_{zx1}Y + \varepsilon$$

Keterangan:

Z = variabel terikat (*endogenous*)

Y = variabel Intervening

X = variabel bebas (*exogenous*)

$\rho$  = koefisien jalur antara variabel akibat dan variabel penyebab

$\varepsilon$  = variabel residu

Langkah-langkah pengerjaan analisis jalur adalah sebagai beriku (Muhidin dan Abdurahman, 2011:225-226):

1. Menggambarkan terlebih dahulu diagram jalurnya sesuai dengan hipotesis yang akan diuji. Maksudnya adalah menggambarkan diagram jalur secara lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai hipotesis yang diajukan. Misal naik turunnya variabel endogen (Z) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel eksogen (X).
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel *eksogen & endogen*.
3. Menghitung matrik korelasi antar variabel *eksogen* yang menyusun sub struktur.
4. Menghitung Matriks invers.
5. Menghitung semua koefisien
6. Menghitung  $R^2_y (X_1 X_2 \dots X_k)$  yang merupakan koefisien determinasi total  $X_1, X_2, \dots, X_k$  terhadap Y
7. Menghitung  $P_{yE}$
8. Menguji keberartian model secara keseluruhan dengan menggunakan uji F.

Hipotesis pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \tilde{n}_{yxk} = 0$$

$$H_1: \text{sekurang-kurangnya ada sebuah } P_{yxj} \neq 0$$

Statistik ujinya:

$$F = \frac{(n - k - 1) R^2_{yx1x2..xk}}{k(1 - R^2_{yx1x2..xk})}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas  $v_1$

= k dan  $v_2 = n - k - 1$ . Kriteria penolakan: Tolak  $H_0$  bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

9. Selanjutnya Uji statistik t, Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Menentukan hipotesis uji misalkan

$$H_0: \rho_{yx1} = 0 \text{ versus } H_1: \rho_{yx1} \neq 0$$

Menggunakan statistik uji:

$$t = \frac{\rho_{yx1}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{y(x_1x_2\dots x_k)}^2)CR_{X_1X_2}}{(n - k - 1)}}$$

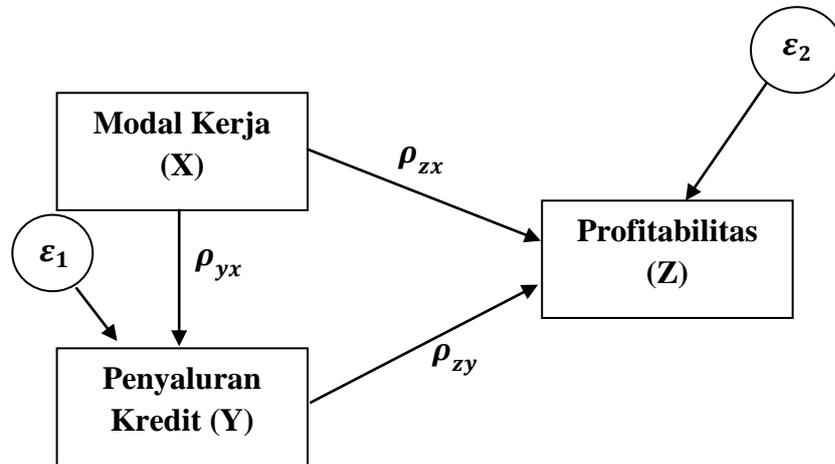
Keterangan:

$$i = 1, 2, \dots, k$$

$k$  = banyaknya variabel penyebab dalam sub struktur t berdistribusi t-student dengan derajat bebas  $(n-k-1)$

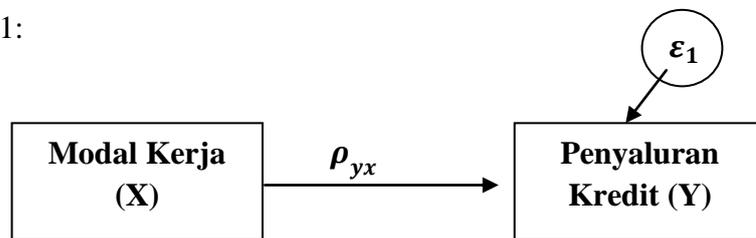
- Menolak  $H_0$  jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut,



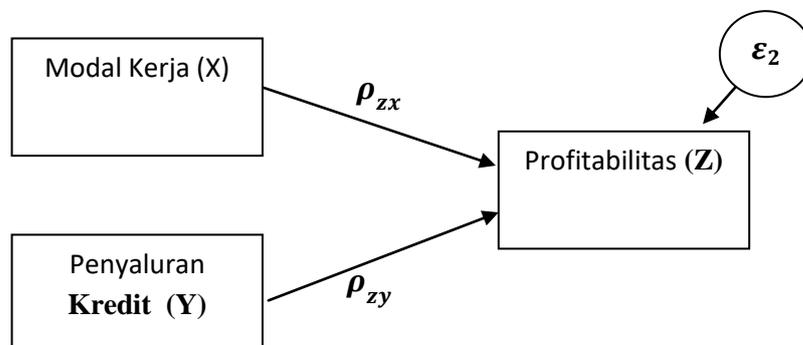
**Gambar 3.1**  
Model Gabungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Substruktur 1:



**Gambar 3.2**  
Model Substruktur 1

Substruktur 2:



**Gambar 3.3**  
Model Substruktur 2

Keterangan:

X : Variabel Modal Kerja

Y : Variabel Penyaluran Kredit

Z : Variabel Profitabilitas

$\varepsilon$  : Residual

$\rho_{yx}$  : Koefisien jalur variabel Modal Kerja terhadap Penyaluran Kredit

$\rho_{zy}$  : Koefisien jalur variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Pada gambar 3.1 menunjukkan bahwa diagram jalur tersebut terdapat 1 buah variabel eksogenus (variabel yang jadi pengaruh atau variabel penyebab), yaitu Modal Kerja (X), 1 buah variabel Intervening yaitu Penyaluran Kredit (Y), serta sebuah variabel endogenus (variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat), yaitu Profitabilitas (Z); serta dua variabel residu  $\varepsilon$  yang merupakan gabungan dari: (1) Variabel lain, diluar variabel eksogenus yang mungkin mempengaruhi Y dan telah teridentifikasi oleh teori, tetapi tidak dimasukkan dalam model. (2) Variabel lain diluar variabel eksogenus yang mungkin mempengaruhi Y atau Z tetapi belum teridentifikasi oleh teori. (3) Kekeliruan pengukuran dan (4) Komponen yang sifatnya tidak menentu.

Pada diagram juga mengisyaratkan bahwa hubungan antara X dengan Y adalah hubungan kausal, dimana besarnya pengaruh langsung dari X ke Y dinyatakan oleh besarnya nilai numerik koefisien jalur  $\rho_{yx}$ , sedangkan koefisien jalur  $\rho_{y\varepsilon}$  menggambarkan besarnya pengaruh langsung variabel residu terhadap Y

Untuk menghitung koefisien jalur antara variabel penyebab dengan variabel akibat didasarkan pada struktur hubungan antar variabel penyebab dengan sebuah variabel akibat. Koefisien jalur merupakan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhidin dan Abdurahman (2011: 225), menggunakan rumus Korelasi Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{yx} = r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam statistik, hipotesis yang di uji adalah hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (sampel). Sebaliknya, di lain pihak ada hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada perbedaan antara parameter dan statistik (Ermory dalam Sumarni & Wahyuni, 2006:112). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara umum menurut Rasyid dalam Somantri & Muhidin (2006:161) antara lain:

1. Nyatakan hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang di ajukan.
2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata  $\alpha$  (*level of significance*).
3. Kumpulkan data melalui sampel
4. Menggunakan statistik uji yang tepat.
5. Menentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan)  $H_0$ .

6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.
7. Berikan kesimpulan statistik (*statistical conclusion*).
8. Menentukan nilai  $\rho$  ( $\rho$ -value).

Pengujian hipotesis untuk melihat signifikansi pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial terhadap  $Y$  serta variabel  $Y$  terhadap variabel  $X$  maka dilakukan pengujian dengan uji t. Hipotesis - hipotesis antara lain:

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Penyaluran Kredit

$$H_0: \rho_{yx} = 0$$

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Kerja terhadap Penyaluran Kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).

$$H_1: \rho_{yx} \neq 0$$

(terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Kerja terhadap Penyaluran Kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).

2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

$$H_0: \rho_{yx} = 0$$

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).

$$H_1: \rho_{yx} \neq 0$$

(terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).

### 3. Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

$$H_0: \rho_{zy} = 0$$

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).

$$H_1: \rho_{zy} \neq 0$$

(terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016).

Nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 5\%$ . Dalam menguji hipotesis secara keseluruhan menggunakan statistic uji t. Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan, untuk menentukan hipotesis adalah berdasarkan uji t, yaitu:

- a. Jika statistik t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika statistik t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak